

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR
BADAN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU
(BKIPM) CIREBON**

ARTIKEL ILMIAH



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR BADAN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU (BKIPM) CIREBON

Adhelia Ockta Ardana

NIM 1812118023

Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Abstrak

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Cirebon adalah kantor administrasi yang sangat penting peranannya bagi sektor perikanan di area Cirebon. Dikarenakan Kota Cirebon memiliki potensi sumberdaya sektor perikanan yang besar dan gedung baru yang belum berfungsi secara produktif dan permasalahan yang timbul pada gedung lama mencakup pembagian ruang yang tidak sesuai juga memicu masalah-masalah seperti pengalih fungsian ruang akibat keadaan ruang yang terbatas, kekurangan ruang bagi pegawai untuk bekerja. Dari analisis tersebut perancang menggunakan metode Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer dengan tahapan menganalisis masalah-masalah pada lingkungan kerja BKIPM Cirebon seperti gedung lama kurang layak sebagai tempat bekerja dan tahapan sintesis yaitu diwujudkan melalui pengembangan pada interiornya yang akan di aplikasikan menggunakan standar ergonomi dan memiliki citra kelautan pada interior nya. Pengembangan aspek interiornya dapat dilakukan mencakup penataan ruang yang efektif, sirkulasi yang menunjang alur pelayanan dan fasilitas yang melibatkan teknologi dan dapat menunjang kegiatan masyarakat maupun pegawai dalam beraktivitas. Pengembangan interior ini dilakukan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kemudian tercipta pelayanan publik yang maksimal dan mampu memberikan pelayanan yang efektif namun profesional. Situasi ini dibutuhkan agar pengguna ruangnya mampu melaksanakan tugasnya sebagai penyuluh/pegawai dalam rangka mewujudkan tujuan dari BKIPM.

Kata kunci : Ergonomi, Kantor, Maritim

Abstract

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Cirebon is an administration office that has an important role on fishery sector in Cirebon area. Thus Cirebon city has a big potential resources of the fishery sector and new buildings that have not been operating productively and problems that occur in the old building include the incorrect division of space also triggering the problems such as room functional diversion because of the limited space, a lack of space for the employee to work. From those analysis the designer use a Rosemary Kilmer and Otie Kilmer method with the step to analyze the problems on BKIPM Cirebon working environment such as the old building is less suitable as a working place and the synthesis step that is to make it through the development on the interior which will be applied using ergonomic standard and has marine image in its interior. The development of interior aspects can be done including effective spatial planning, circulation that supports the flow of services and facilities that involve technology and can support community and employee activities in their activities.

This interior development is carried out so as to increase productivity and then create maximum public services and be able to provide effective services yet professional . This situation is needed so that space users are able to carry out their duties as extension workers /employees in order to achieve the goals of BKIPM..

Keywords : *Ergonomic, Office , Maritime*

1. PENDAHULUAN

Kota Cirebon terletak pada lokasi yang strategis dan menjadi akses antara Jawa Barat dan Jawa Tengah. Letaknya berada di wilayah pantai dan memiliki potensi sumber daya ikan yang besar. Selain itu, potensi perikanan di Kota Cirebon menunjukkan kondisi yang sangat memungkinkan untuk dikembangkan dalam rangka pembangunan ekonomi di Kabupaten Cirebon dengan memperhatikan standar jaminan mutu pada produk perikanan. Dalam hal ini Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Cirebon sebagai kantor administrasi sangat penting peranannya bagi sektor perikanan di area Cirebon.

Fasilitas pelayanan BKIPM Cirebon yang terletak di Babakan, Kertajati, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45457 ini yang dimana bangunan nya terdiri dari 2 lantai, area lantai 1 terdiri dari pelayanan Front Office, Ruang VVIP 1, Ruang Meeting CS dan, area lantai 2 terdiri dari area ruangan petinggi (KASUBSIE, Kepala UPT), Ruang Meeting Formal, Ruang VVIP 2.

Sebagai relokasi dan renovasi yang semula terletak di Jl. Cideng Indah No.236 A, Kertawinangun, Kedawung, Cirebon, Jawa Barat yang dirasa sudah tidak kondusif dan kurang memadai dari segi luasan serta kebutuhan ruang nya, penulis tertarik untuk mengangkat objek interior kantor BKIPM Cirebon ini sebagai Tugas Akhir untuk mengoptimalkan kinerja para staff serta mengolah tatanan interior kantor BKIPM Cirebon ini dengan memadukan nuansa color scheme ciri khas dari BKIPM dan memunculkan konsep maritim. Harapan nya Penulis dapat memberikan solusi yang tepat dalam perancangan interior kantor BKIPM Cirebon untuk menunjang produktif para staff dalam bekerja dan menunjang kenyamanan dalam pelayanan terhadap customer BKIPM. Berdasarkan proses analisis data dapat disimpulkan permasalahan desain pada Kantor BKIPM Cirebon adalah:

1. Bagaimana menata ulang pembagian dan fungsi ruang guna meningkatkan produktivitas dan tercipta pelayanan publik yang maksimal ?
2. Bagaimana memunculkan konsep maritim di dalam interior gedung baru kantor BKIPM Cirebon ?

Dari permasalahan desain, solusi dan ide desain yang akan di terapkan pada perancangan adalah sebagai berikut:

1. Meletakkan area kerja sesuai dengan kedudukan pekerjaan dengan zoning dan sirkulasi yang tepat agar pekerjaan lebih efektif.
2. Membedakan area akses khusus tamu dan akses khusus untuk para staff kantor BKIPM Cirebon.
3. Pemilihan furnitur, furnishing yang disesuaikan dengan aktivitas pengguna ruang,
4. Pemberian sudut melengkung pada furnitur agar pergerakan staff saat bekerja tidak terganggu.

5. Mengadopsi konsep maritim dengan men stilasi bentuk yang memiliki makna yang kuat dan masih berkaitan dengan tema maritim yaitu bentuk kapal.
6. Menggunakan warna khas BKIPM dikombinasikan dengan warna netral, untuk meningkatkan citra kantor BKIPM Cirebon.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Tinjauan Pustaka Umum

Kantor merupakan tempat orang-orang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan bersama. Berbagai macam kegiatan dapat di lakukan seseorang di dalam kantor, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sedarmayanti (2009). Telah disimpulkan bahwa kantor merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penanganan informasi dan data, mulai dari menerima, mengumpulkan, mengolah , menyimpan, dan menyalurkan.

b. Tinjauan Pustaka Khusus

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Cirebon yang semula terletak di Jl. Cideng Indah No.236A, Kertawinangun, Kedawung, Cirebon, Jawa Barat 45153 sudah ada sejak tahun 2005, dan masih bagian dari Wilker dari Stasiun Karantina Ikan Jakarta Soekarno Hatta. Saat ini Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II Cirebon menjadi Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Cirebon dengan dibawah oleh Kepala dan dibawah Kepala terdapat tiga kaki yaitu Kaur Tata Usaha, Kaur Tata Pelayanan dan Operasional Serta Kaur Pengawasan dan Data Lalu Lintas. (<http://www.bkipm.kkp.go.id>)

Saat ini Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Cirebon yang semula terletak di Jl. Cideng Indah No.236A, Kertawinangun, Kedawung, Cirebon, Jawa Barat 45153 di pindahkan ke gedung baru Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Cirebon yang terletak di Babakan, Kertajati, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45457.

Lalu perancangan kantor dengan perpaduan tema maritim, kini maritim lebih dikaitkan dengan kelautan serta pelayaran dan perdagangan yang dilaksanakan di wilayah laut; sedangkan kemaritiman merupakan hal yang menyangkut masalah maritim khususnya terkait dengan sifat-sifat dari kepulauan di seluruh wilayah Indonesia (<https://kbbi.web.id/maritim>). Demikian dengan pengertian negara maritim merupakan negara yang berbatasan dengan laut sangat luas dan sebagian besar kegiatannya adalah berdagang.

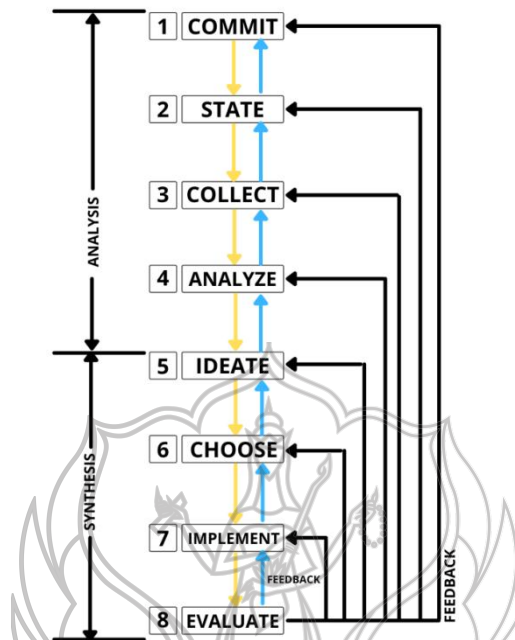
Dan perancangan juga di kaitkan dengan ergonomi dengan kesadaran bahwa faktor lingkungan fisik memberikan sumbangan yang cukup terhadap efisiensi perkantoran maka diperlukan suatu petunjuk yang mampu mengidentifikasi. Ergonomi merupakan pilihan untuk memberikan jawaban dalam menyusun lingkungan kerja yang kondusif (Quible,1984: 122). Pada dasarnya ergonomi merupakan ilmu yang membahas pengaruh lingkungan fisik terhadap psikis dan fisiologis karyawan.

Produktifitas dan kualitas kerja kantor yang sangat di pengaruhi oleh keadaan lingkungan fisik. Aktivitas kantor terutama terkait dengan pengolahan informasi sebagian besar melibatkan pemakaian mata secara luas dalam bentuk membaca dan melihat.. Lingkungan

fisik yang tidak kondusif akan menimbulkan penurunan produktivitas, moral pegawai rendah, mangkir atau absensi, dan tingkat kesalahan tinggi.

3. METODE DESAIN

Perancangan kantor BKIPM Cirebon akan menggunakan metode desain berasal dari Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer yang memiliki tahapan desain sebagai berikut :



Gb1. Bagan Metode Desain Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer (Sumber: Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014:178)

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan metode yang diambil dari buku *Designing Interiors* karya Rosemary & Otie Kilmer:

a. Metode Analisis (Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah)

- 1) Commit (Accept The Problem). Menerima serta berkomitmen dengan permasalahan yang ada pada objek.
- 2) State (Define The Problem). Permasalahan yang ada di dalam objek harus di paparkan sebelum perancang mulai mendesain, karena permasalahan di dalamnya akan berkaitan dengan persyaratan, kendala, dan keterbatasan yang ada.
- 3) Collect (Gather The Facts). Sering disebut sebagai “pemrograman, terdapat proses pengumpulan data, riset dan survei.
- 4) Analyze. Desainer mampu menganalisis dan mengumpulkan permasalahan dan membagi dalam beberapa kategori, agar tidak mengambil kesimpulan secara langsung.

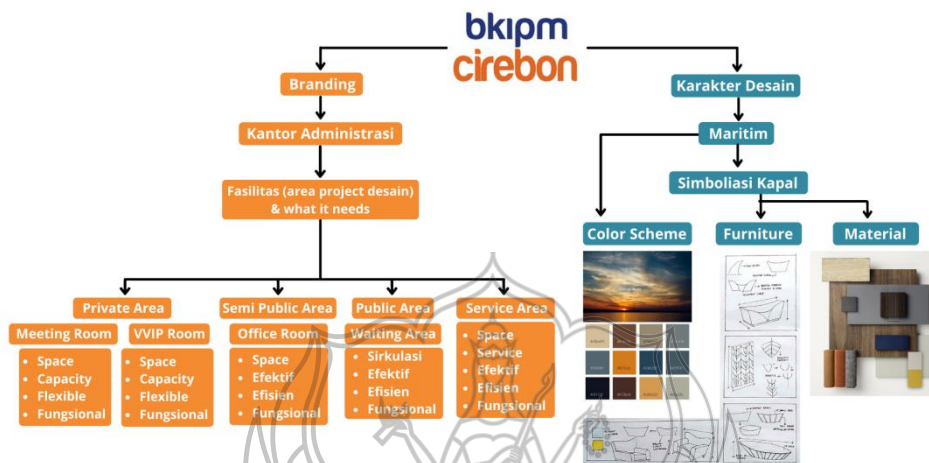
b. Metode Synthesis (Pencarian Ide dan Pengembangan Desain)

- 1) Ideate. Tahapan menghasilkan banyak ide serta alternatif dalam mencapai tujuan perancangan.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain.

- 1) Choose (Select Best Option). Memilih alternatif yang sesuai dan optimal, menyeleksi ide yang di kumpulkan sebelumnya dengan kriteria yang ada dan menyesuaikan kembali dengan tujuan, kebutuhan, keinginan dan anggaran.
- 2) Implement (Take Action). Mengkomunikasikan ide gambaran perancangan melalui visualisasi 2D atau 3D secara digital maupun manual, yang merupakan bentuk presentasi, tahap ini merupakan perwujudan ide menjadi kenyataan.
- 3) Evaluate. Meninjau desain yang telah di buat, apakah sudah memecahkan permasalahan. Melakukan evaluasi dengan self-analysis, solicited opinion, critic's analysis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gb2. Mind Mapping (Sumber: Analisis Penulis, 2022)

a. Alternatif Estetika Ruang

1) Penerapan Gaya dan Tema

Pada perancangan interior kantor BKIPM Cirebon ini menggunakan gaya Modern Minimalis yang dikombinasikan dengan tema Maritim dan untuk bentuk bangunan sendiri bergaya modern juga mengadaptasi bentuk kapal, bentuk ini dipilih karena memiliki makna yang kuat dan masih berkaitan dengan tema maritim. Arti dan filosofi dari simbolisasi kapal yaitu, untuk memunculkan kembali masa-masa kejayaan maritim indonesia.

2) Suasana Ruang

Suasana yang di pilih menggambarkan ruang yang bergaya modern dan mengangkat tema maritim guna memunculkan kembali masa-masa kejayaan maritim indonesia. Dengan penggunaan bentuk-bentuk simple dan praktis di elemen pembentuk ruangannya, sangat sesuai dengan kebutuhan ruangan yang sibuk.

3) Elemen Dekoratif

Penerapan elemen dekoratif pada interior kantor BKIPM Cirebon ini akan mengambil transformasi bentuk dan warna sesuai dengan konsep awal pada perancangan yaitu menerapkan unsur maritim pada interiornya.



Gb3. Elemen Dekoratif (Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Material yang digunakan pada elemen dekoratif ini akan menerapkan custom design dengan teknik cutting laser, bentuk yang diambil berupa ideasi bentuk kapal, untuk material yang di gunakan seperti pvc sheet, multiplex lapis hpl dan sandblasting pada bagian kaca, pemilihan material ini juga mempertimbangkan kemudahan dalam maintenance agar lebih mudah di aplikasikan serta dalam pembersihan nya

4) Komposisi Warna

Pemilihan komposisi warna juga mempertimbangkan warna-warna yang memberikan kesan natural maritim, agar membawa suasana maritim pada ruangan, seperti warna biru muda yang menyerupai warna laut, dan warna coklat muda yang menggambarkan

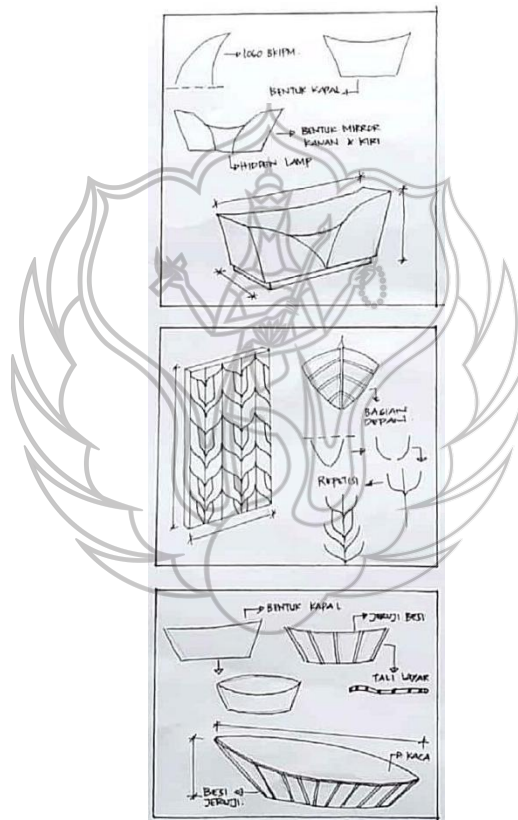
material-material alami, seperti halnya kayu dan tidak menutupi warna khas dari perusahaan tetap terlihat sebagai bentuk memperkuat citra kantor BKIPM.

5) Komposisi Material

Material yang di gunakan pada perancangan interior kantor BKIPM Cirebon ini dipilih dengan memperhatikan maintenance yang mudah dan ringan serta dapat bertahan lama. Untuk material utama flooring menggunakan granite yang akan menunjang kenyamanan saat bekerja dan di beberapa area terdapat karpet digunakan sebagai peredam suara.

6) Komposisi Bentuk

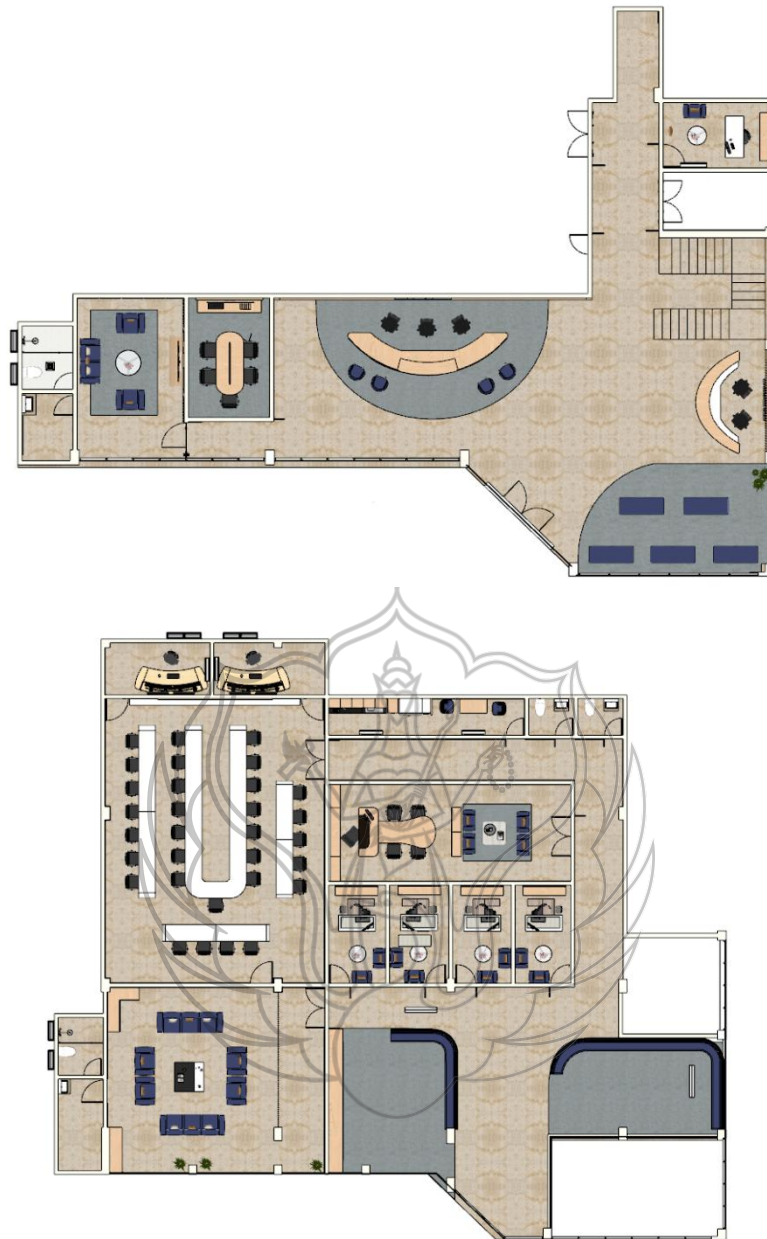
Komposisi bentuk yang diterapkan di perancangan ulang interior Kantor BKIPM Cirebon yang merupakan simbolisasi dari kejayaan maritim, yaitu bentuk kapal. Mengambil dari sifat lentur, mudah dibengkokkan pada bagian backdrop dari material kayu, yang kemudian diadaptasi menjadi bentuk lengkungan, yang kerap ditemui di perancangan interior kantor ini. Olahan bentuk ini mendominasi di setiap furnitur, seperti meja resepsionis, backdrop, ruang tunggu, dll.



Gb4. Mind Mapping (Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Pada perancangan ini banyak menggunakan sudut meja tumpul untuk menunjang kenyamanan dan fleksibilitas karyawan dalam bekerja, agar sirkulasi pada area tersebut lancar terutama pada meja pada staff area dan meja front office. Penggunaan bentuk lengkung pada sudut akan membuat kesan tidak kaku dan baku, selain itu juga dapat memudahkan mobilitas para staff saat bekerja, dan memberikan keamanan agar tidak melukai tubuh jika bersinggungan

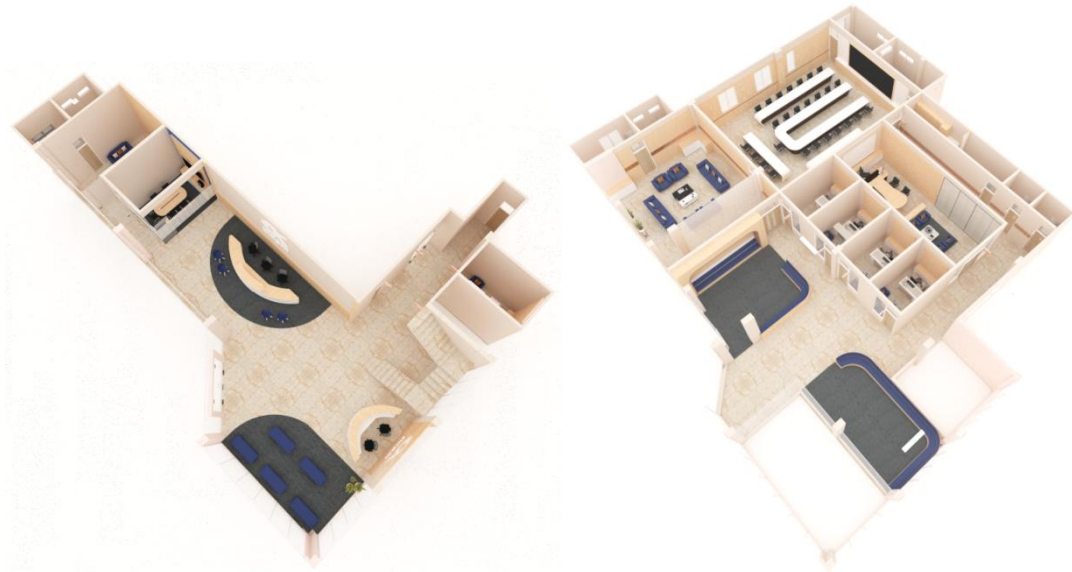
b. Alternatif Penataan Ruang



Gb5. Layout Terpilih (Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Sebagai relokasi ruangan yang sebelumnya terletak di Jl. Cideng Indah No.236A, Kertawinangun, Kedawung, Cirebon, Jawa Barat, dalam menunjang kenyamanan para staff menata ulang pembagian dan fungsi ruang sangat penting untuk memperhatikan penataan ruang yang sesuai dengan fungsinya, pembagian area menurut zona sangat penting sehingga dapat menunjang produktifitas kerja.

c. Hasil Desain



Gb6. Aksonometri Lantai 1 dan Lantai 2 (Sumber: Analisis Penulis, 2022)



Gb7. Area Front Office BKIPM dan SKIPM (Sumber: Analisis Penulis, 2022)



Gb8. Area Tunggu Lantai 2(Sumber: Analisis Penulis, 2022)



Gb9. Ruang Meeting CS (Sumber: Analisis Penulis, 2022)



Gb10. Ruang VVIP Lantai 1 & Lantai 2 (Sumber: Analisis Penulis, 2022)



Gb11. Ruang KASUBSIE (Sumber: Analisis Penulis, 2022)

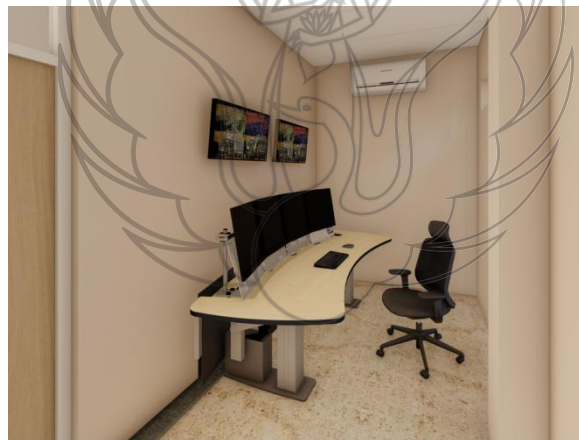




Gb12. Ruang Kepala UPT (Sumber: Analisis Penulis, 2022)



Gb13. Ruang Meeting Formal (Sumber: Analisis Penulis, 2022)



Gb14. Ruang Operator (Sumber: Analisis Penulis, 2022)



Gb15. Pantry (Sumber: Analisis Penulis, 2022)

5. KESIMPULAN

Perancangan ulang interior kantor BKIPM Cirebon dengan mengusung tema Maritim, yang menggabungkan unsur yang bersifat modern, untuk dapat menyediakan pelayanan, kebutuhan tamu atau pengunjung BKIPM Cirebon ini agar pengguna menjadi lebih nyaman, efektif sesuai dengan kebutuhan mereka saat berkunjung, dan ergonomis. Dengan mengusung tema Maritim, dapat diaplikasikan dengan menggunakan hasil stilasi kapal yang diolah kembali menjadi unsur elemen estetika di ruangan-ruangan tersebut.

Konsep perancangan yang digunakan pada perancangan ulang interior kantor BKIPM Cirebon adalah gaya modern minimalis yang dikombinasikan dengan tema maritim. Pemilihan gaya modern dilatarbelakangi oleh keinginan client BKIPM Cirebon. Selain itu, kantor ini merupakan kantor pelayanan administrasi, yang berarti sering digunakan untuk service customer, dengan begitu tamu pengguna sering datang secara berkelompok atau dalam jumlah yang besar. Karena hal itu, dibutuhkan desain yang bersifat simple, praktis, dan efektif. Pemilihan komposisi warna juga mempertimbangkan warna-warna yang memberikan kesan teal and wood earthy color, selain itu material-material yang membawa nuansa menyejukkan ruangan juga banyak digunakan, seperti granit hitam, kayu mendominasi di setiap ruangan. Komposisi bentuk yang diterapkan di perancangan ulang interior Kantor BKIPM Cirebon yang merupakan simbolisasi dari kejayaan maritim, yaitu bentuk kapal. Mengambil dari sifat lentur, mudah dibengkokkan pada bagian backdrop dari material kayu, yang kemudian diadaptasi menjadi bentuk lengkungan, yang kerap ditemui di perancangan interior kantor ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kilmer, R., & Kilmer, W. (2014). *Designing Interior*. Canada: Wiley.

Kumoro, Joko. (2001). *Ergonomi Dalam Perkantoran*. Yogyakarta: Efisiens

Definition of Maritime. Di <https://www.merriam-webster.com/dictionary/maritime> (akses 06 Januari 2022)

<https://kkp.go.id>